## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

## (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia Bulan Laporan : September 2021

			Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Juni 2021					Posisi Tanggal Laporan September 2021					
Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	Total Miai Tertimbang		
1	Modal:	9,701,046	-	-	3,606,736	13,307,782	9,555,181	-	-	3,415,875	12,971,056		
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,701,046	_	_	3,606,736	13,307,782	9,555,181	-	_	3,415,875	12,971,056		
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,889,138	39,091,745	1,792,588	28,645	27,054,708	17,748,555	37,171,690	1,947,147	10,435	26,184,335		
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,078,982	19,627,136.00	900,476.30	13,284.69	789,159.05	9,011,335	18,690,771.37	963,782.53	3,716.67	796,263.16		
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,810,157	19,464,608.88	892,111.39	15,359.93	26,265,549	8,737,221	18,480,918.53	983,363.99	6,718.60	25,388,071		
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,960,180	8,591,483	359,175	743,264	11,336,311	22,271,630	13,495,955	106,456	1,003,776	12,391,917		
8	Simpanan operasional	13,971,964.37	-	-	-	6,985,982.18	12,022,493.10	-	-	-	6,011,246.55		
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,988,215.81	8,591,483.14	359,174.66	743,264.00	4,350,328.84	10,249,137.33	13,495,955.02	106,456.44	1,003,775.55	6,380,670.22		
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,166,000.34	3,758.40	-	-	-	889,365.87	197,851.80	-			
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :							E40+G40+I40					
12	NSFR liabilitas derivatif	E40+G40+I40											
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,020,057					3,263,292						
14	Total ASF					51,698,801					51.547.307.35		

			Posisi Tanggal La	poran Sebelumnya	Juni 2021		Posisi Tanggal Laporan September 2021				
	Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nila				
		Tanpa Jangka Waktu¹ < 6 bulan	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,109,442					1,054,013
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional										
10	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus										
17	(performing)	-	19,879,679	3,499,970	25,841,973	30,571,108		18,407,526	3,844,989	28,712,647	31,494,890
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA										
19	Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,313,529	100,181	-	247,120	-	1,827,231	-	-	274,085
	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor										
20	publik, yang diantaranya:	-	14,749,261	2,910,936	10,963,744	18,149,280	-	13,293,126	3,397,991	9,919,519	16,777,150
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,233,565	131,279	12,293,933	9,673,478	-	2,712,286	-	16,285,510	11,941,724
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	18,219	17,979	437,640	390,093	-	23,381	22,408	509,424	455,905
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		53,816	54,000	829,359	592,991		45,085	45,303	702,422	501,768
	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang										
24	diperdagangkan di bursa	-	511,290	285,594	1,317,297	1,518,145	-	506,417	379,288	1,295,772	1,544,259
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,166,000	3,758	-	-	-	889,366	197,852	-	-
26	Aset lainnya :		361,496		2.500,479	2.861.975		325,006		3.190.555	3.515.561
27	Komoditas fisik yana yana diperdaganakan, termasuk emas	-	361,496	-	2,300,479	2,001,973	-	323,000	-	3,190,333	3,313,301
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				_						_
29	NSFR aset derivatif				198,335	198,335				160,504	160,504
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				163,161	163,161				164,502	164,502
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	2,500,479	2,500,479	-	-	-	3,190,555	3,190,555
	Rekening Administratif				5,199,343	205,491				4,855,866	195,962
33	Total RSF					34,748,015					36,260,426
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					149%					142%

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 September 2021

## **Analisis Individu**

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2021 adalah 142%, mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan periode Juni 2021 sebesar 149%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 1,5 triliun, dan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 151 miliar.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

- 1. ASF (Available Stable Funding) mengalami penurunan sebesar Rp. 151 miliar (-0,3%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 1 triliun, penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah retail dan SME sebesar Rp. 870 miliar, dan juga penurunan komponen modal sebesar Rp. 336 miliar.
- 2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,5 triliun (4,35%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 923 miliar, serta peningkatan nilai tertimbang dari Aset lainnya sebesar Rp. 653 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (50,8%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (24%), serta komponen modal (25%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 87%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 10%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).